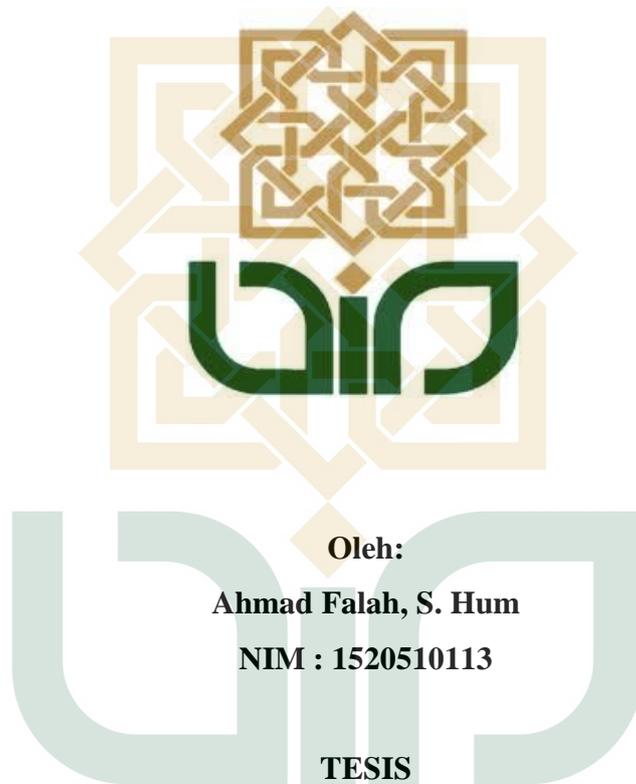


**KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM  
PERCAKAPAN BAHASA ARAB SANTRI PONDOK  
PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM  
SURAKARTA**



Oleh:

**Ahmad Falah, S. Hum**

**NIM : 1520510113**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Of Arts (M. A)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Falah  
NIM : 1520510113  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Falah, S.Hum  
NIM: 1520510113

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Falah  
NIM : 1520510113  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Falah, S.Hum  
NIM: 1520510113



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-194/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2019

Tugas Akhir dengan judul : KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM PERCAKAPAN BAHASA ARAB SANTRI  
PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FALAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520510113  
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Juli 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D  
NIP. 19800903 000000 1 301

Penguji II

Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 009

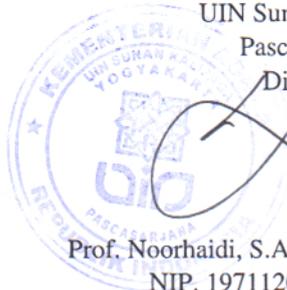
Penguji III

Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.  
NIP. 19590105 198703 1 003

Yogyakarta, 16 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Pascasarjana  
Direktur

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul:

### **KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM PERCAKAPAN BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA**

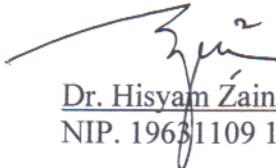
Yang ditulis oleh:

Nama: : Ahmad Falah  
NIM : 1520510113  
Jenjang : Magister (S2)  
ProgamStudi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : IlmuBahasa Arab

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Of Arts (M.A)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Juli 2019  
Pembimbing,

  
Dr. Hisyam Zaini, M. A.  
NIP. 19631109 199103 009

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." surat Asy Syarh ayat 5-6.

"Malu itu tidak datang kecuali membawa kebaikan." (HR. Bukhari dan Muslim).

## PERSEMBAHAN

Karyaku ini aku persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku, yang telah selalu dan selalu mengingatkan aku.

Kakaku Ishlahu Darussalaam, adik-adikku Muhammad Fahma, Muhhammad

Sahab.

Beserta istriku tercinta Catelia Lutwiya Nindri dan anakku Almeera Zea

Ramadhani

And You're my inspiration, my spirit..!

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul “*Kesalahan Gramatikal Dalam Percakapan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakartas*”. Dalam penelitian tesis ini membahas tentang hubungan sosial pada santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dalam berkomunikasi atau percakapan dengan menggunakan bahasa, terutama dalam bahasa Arab, masih banyak yang kekeliruan dalam penggunaan gramatikal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teori sociolinguistik interferensi pada aspek kesalahan morfologi dan sintaksis.

Permasalahan yang diteliti mencakup bentuk-bentuk leksikal, perubahan makna kata, dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kesalahan di lingkungan para santri. Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode simak, dengan tehnik sadap, tehnik catat, dan tehnik wawancara. Diantaranya cara menyimak seluruh bahasa dalam sumber data, tehnik catat dilakukan dengan menggunakan alat tulis. Tehnik catat ini dilakukan dengan mencatat tuturan percakapan santri PPMI Assalaam Surakarta. dan melakukan wawancara terhadap beberapa santri. Di samping metode tersebut, penelitian ini memanfaatkan informan dalam usaha memperoleh data-data yang lebih alami.

Adapun dalam penelitian ini menunjukkan kesalahan gramatikal dalam percakapan bahasa Arab santri dengan menggunakan teori sociolinguistik interferensi pada aspek kesalahan morfologi dan sintaksis berbentuk kesalahan yang banyak dijumpai diantaranya salah pilih kata dan pengganti posisi pada kalimat.

Kata kunci : **percakapan bahasa Arab, kesalahan gramatikal.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

قَعْمَدِين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' marbutah

1. Bila di matikan di tulis h.

بِهَة	Dituis	<i>Hibah</i>
زَجِيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

ركامه الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' matbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكماً الفِطْر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
---------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
_____	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
_____	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
هاجلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya'mati	Ditulis	<i>ā</i>
سيعى	Ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya'mati	Ditulis	<i>ī</i>
ركيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
ضورف	Ditulis	<i>fūr ūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya'mati	Ditulis	<i>Ai</i>
كنييم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
وقل	Ditulis	<i>Qaulun</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأدعت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأنشدكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

لأقرنأ	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
الأيقسأ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

الأسماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الأسمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

أأوز الفأضور	Ditulis	<i>zawā al-furūḍ</i>
أأال السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

الحمد لله بنعمته تتم الصّالحات وبفضله تنزل البركات , وبتوفيقه تتحقق الغايات , أشهد أن لا إله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن سيدنا وإمامنا وأسوتنا وحبيبنا ومعلمنا محمدا , وعلى آله وصحبه الذين آمنوا به وعزروه ونصروه واتّبعوا النور الذي أنزل معه أولئك هم المفلحون, اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وبارك على سيدنا محمد.

Alhamdulillah berkat nikmat, rahmat, dan hidayah Allah, diberi kemudahan dan kelancaran dapat menyelesaikan, Tesis yang berjudul “Kesalahan Gramatikal Dalam Percakapan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta (Kajian Sociolinguistik). Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih yang lebih dalam dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik Arab.

Peneliti menyadari sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud seperti ini tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah semestinya peneliti mengucapkan ungkapan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ro’fah, BSW., M. A., Ph. D., selaku ketua Program Studi Interdisciplinary islamic Studies, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Burdah, M. Hum. Selaku pembimbing Akademik Ilmu Bahasa Arab kelas B Reguler 2015, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Hisyam Zaini, M.A., selaku pembimbing tesis ini, beliau senantiasa memberikan masukan, arahan, dan bimbingan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, yang telah membekali penelitian dengan ilmu-ilmu yang dimilikinya. Semoga bermanfaat, naik di dunia dan di akhirat. Amiin.
7. Kedua orang tua Bpk. Asmachan S. dan Ibu Rosyidah yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan saya agar dapat menyelesaikan kuliah S2 saya ini.
8. Istri tercinta Catelia Lutwiya Nindri dan anak pertama Almeera Zea Ramadhani, yang tak pernah lelah memberi semangat dan support dari segala hal, dan anak dalam kandunganmu semoga sehat selalu.
9. Teman-teman perkuliahan Ilmu Bahasa Arab angkatan 2015, yang telah berjuang bersama dan mengisi perkuliahan dengan selalu mengisi kelas dengan argument-argument yang baik.
10. Sahabat-sahabatku tercinta (Faiz Abror, Hendri, Ihsan) yang telah membantu dan semangat dalam mengerjakan tesis ini. Terimakasih banyak saya haturkan, jasa-jasa kalian selalu penulis ingat sampai kapanpun.
11. Semua sahabat, rekan, kawan yang belum bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas motivasi, kebersamaan, persaudaraan, dan persahabatannya selama ini. Harapan dan kesabaran kalian semua sangat memotivasi dalam setiap perjuangan dan langkahku.

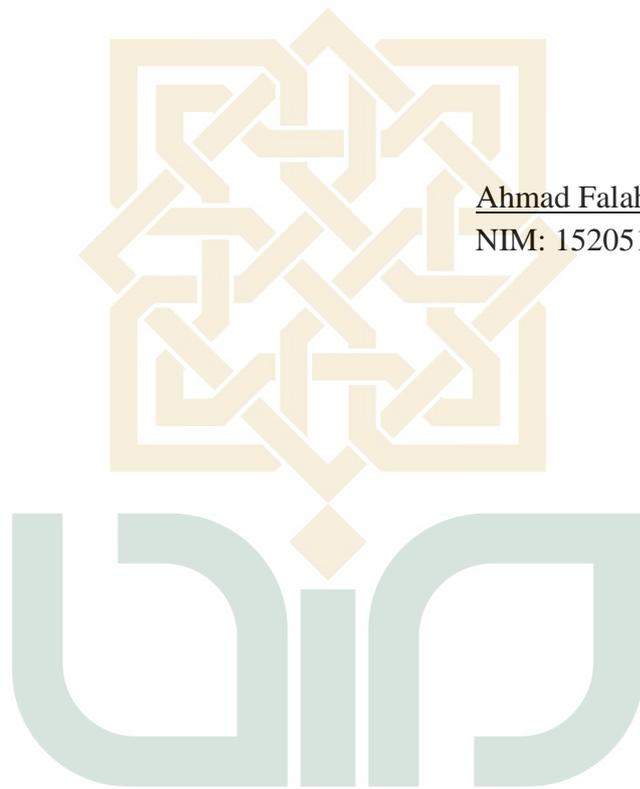
Atas bantuan dan dorongan yang telah mereka semua berikan, mudah-mudahan dapat menjadi amal baik bagi mereka dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah s.w.t..Semoga Allah memudahkan urusan di

dunia dan di akhirat. Amin. Terakhir, Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan, khususnya para pemerhati Linguistik Arab, Amin.

Yogyakarta, 5 Juli 2019

penulis,

Ahmad Falah, S.Hum  
NIM: 1520510113



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaaf Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	21

### **BAB II : PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA**

A. Sejarah Berdirinya Pesantren .....	22
B. Simbol Pesantren .....	24
C. Visi dan Misi .....	25
D. Struktur Organisasi PPMI Assalaam Surakarta .....	27
E. Pengurus Pusat .....	28

F. Pendidikan Formal .....	29
G. Pendidikan Non Formal .....	31
H. Jadwal Kegiatan Harian Santri .....	34
I. Ekstra Santri .....	35

**BAB III : BENTUK KESALAHAN BAHASA MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM KOMUNIKASI BAHASA ARAB SEHARI-HARI PADA SANTRI PPMI ASSALAAM SURAKARTA**

<b>A. Kesalahan-Kesalahan Morfologi dan Sintaksis Dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari-Hari Pada Santri PPMI Assalaam Surakarta .....</b>	<b>39</b>
1. Kesalahan-kesalahan Morfologi .....	39
a. Kesalahan Kurang Afiks dalam <i>Fi'il</i> .....	40
b. Kesalahan Kelebihan Afiks dalam <i>Isim</i> .....	42
c. Kesalahan Kurang Afiks dalam <i>Isim</i> .....	43
d. Kesalahan Salah Pilih .....	44
e. Kesalahan Menentukan Bentuk Asal.....	45
f. Kesalahan Bentukan .....	46
2. Kesalahan-kesalahan Sintaksis.....	50
a. Frasa.....	51
1) Kesalahan Penghilangan Partikel (الحرف) pada Verb .....	52
2) Kesalahan Salah pilih.....	53
3) Kesalahan Nomina <i>Taktarif</i> Adjektif <i>Takrif</i> .....	57
4) Kesalahan <i>Mubtada' TakTarif</i> .....	58
b. Klausa .....	59
1) Kesalahan Salah Pilih.....	61
2) Kesalahan Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir .....	66
3) Kesalahan Penggunaan istilah Asing .....	67

c. Kalimat.....	68
1) Kesalahan penambahan ( <i>az-ziyadah</i> ).....	69
2) Kesalahan penghilangan ( <i>al-hazf</i> ).....	71
3) Kesalahan pengganti posisi ( <i>I'adah at-Tartib</i> ).....	74
4) Kesalahan Pengganti Unsur ( <i>al-Ihlal</i> ).....	77

#### **BAB IV : FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA KESALAHAN**

A. Kesalahan Linguistik.....	79
B. Kesalahan Non Linguistik.....	83

#### **BAB V : PENUTUP**

1. Kesimpulan.....	88
2. Saran.....	90

#### **DAFTAR PUSTAKA.....**

#### **LAMPIRAN.....**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap pengguna bahasa terus menerus memakai sistem ini ketika berkomunikasi baik ketika berbicara untuk menyampaikan pesan maupun ketika mendengarkan untuk menerima pesan. Setiap bahasa memiliki frasa yaitu suatu konstruksi atau satuan yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak dapat dipisahkan dan tidak melampaui batas fungsi<sup>1</sup>. Bahasa memiliki klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkonstruksi predikatif. Artinya, didalam konstruksi itu ada komponen, berupa kata atau frasa, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagai keterangan. Selain fungsi predikat yang harus ada dalam konstruksi klausa ini, fungsi subjek boleh dikatakan bersifat wajib, sedangkan yang lainnya bersifat tidak wajib.<sup>2</sup> Dan bahasa juga memiliki kalimat adalah satuan bahasa yang relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. Dalam ragam tulis, kalimat sebagian besar ditandai oleh huruf kapital diawalnya dan oleh tanda akhir seperti titik, tanda tanya, atau tanda seru.<sup>3</sup>

---

121. <sup>1</sup> M. Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia-Sintaksis*, (Yogyakarta: UP Karyono, 1981), hlm.

<sup>2</sup> Abdul Chear, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 231.

<sup>3</sup> Achmad dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum*, (jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 80.

Pada hakikatnya seluruh manusia membutuhkan bahasa, bahasa merupakan sarana untuk berinteraksi dan berkomunikasi kepada sesama diberbagai aktifitas sehari-hari. Kajian mengenai bahasa menjadi suatu kajian yang tidak pernah habis untuk dibicarakan. Sebagai alat komunikasi manusia, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Dikatan sistemis karena bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri juga dari berbagai subsistem, yaitu subsistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.<sup>4</sup> Dan faktor-faktor di luar bahasa, berkaitan dengan pemakai bahasa itu sendiri, masyarakat tutur bagaimana pembauran berbagai bahasa dalam suatu wilayah dan penguasaan bahasa kedua, ketiga, dan bahkan selanjutnya oleh penutur atau pengguna bahasa.

Mengenai bahasa berarti membicarakan berbagai ragam bahasa yang dilakukan dalam proses pendidikan. Ragam bahasa haruslah menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal ataupun ragam resmi maupun ragam santai.

Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu, semuanya mengaju bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang lain. Lebih lagi dalam lembaga

---

<sup>4</sup> Abdul Chear, *Linguistik ...*, hlm. 4.

pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.<sup>5</sup>

Penelitian ragam bahasa yang telah diuraikan di atas menjadi menarik untuk diteliti ketika yang digunakan adalah bahasa asing. Penelitian ini mengkaji ragam bahasa percakapan atau lisan di lingkungan PPMI Assalaam Surakarta. Bahasa yang dijadikan objek penelitian adalah bahasa Arab yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Bahasa Arab adalah bahasa yang wajib digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Selain itu bahasa Inggris juga digunakan dalam pergaulan sehari-hari.

Bahasa Arab lebih dipandang sebagai alat untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman. Bahasa Arab yang dalam pondok ini, hanya untuk digunakan aktivitas sehari-hari. Penekanan bahasa dan metode pembelajaran di PPMI Assalaam menggunakan metode langsung, setiap malam di kamar-kamar mengadakan penambahan kosa kata yang di dampingi oleh para asatid.

Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta adalah pondok pesantren modern yang di dalamnya mempunyai beberapa tingkatan seperti, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Takhashushiyah (Tks), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan dan pengajaran di PPMI Assalaam dibagi menjadi dua unit yaitu pendidikan formal (MTs, Tks, MA, SMA, dan SMK) dan pendidikan kesantrian.

---

<sup>5</sup> M. Abdul Haamid, et.al, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press,2008), hlm. 158.

Pendidikan formal terangkum dalam struktur mata pelajaran sekolah yang dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar pagi hari. Asrama dan sekolah para santri semuanya berada di dalam satu kompleks pesantren. Lokasi santriwan dan santriwati dipisah dengan sebuah bangunan GOR, dapur, dan tempat makan.

Pemilihan bahasa pun telah berkembang menjadi sebuah peristiwa sosial yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal linguistik semata, tetapi dipengaruhi faktor eksternal linguistik juga. Di dalam pesantren, para santri ini mengucapkan bahasa Arab secara asal (tidak sesuai kaidah bahasa Arab), karena untuk menghindari hukuman, sehingga muncul beberapa kata kesalahan dalam susunan bahasa yang mereka gunakan.

Adapun contoh tersebut sebagaimana tuturan berikut:

Ungkapan	Transliterasi	Artinya
مَائُهُ كَثِيرٌ؟	<i>MāuhūKaṣīrun</i>	Airnya banyak

Sebagai contoh di atas, peneliti yang dapatkan salah satu kesalahan di sekitar pondok. Kalimat مَائُهُ كَثِيرٌ merupakan frase nomina, pada frase tersebut disebutkan terdapat *dhamir* "هُ" /hu/ pada kata "مَائُهُ" /*māuhū*/, kata tersebut digolongkan *idāfah* dan jika diartikan adalah air kepunyaan dia (laki-laki), sedangkan yang dimaksud dari ungkapan tersebut adalah air itu (air yang ada di kamar mandi), sehingga pada susunan frase tersebut terdapat kesalahan penambahan *dhamir* yang kurang tepat. Adapun

susunan yang sesuai gramatikal bahasa Arab adalah 'الماء كثير' /*al-mā'u kaṣīrun*/ airnya banyak.

Dari latar belakang masalah di atas, berjudul kesalahan bahasa dalam percakapan bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kesalahan percakapan bahasa Arab yang santri gunakan dalam aktivitas sehari-hari. Dalam hal ini penulis menggunakan teori sociolinguistik interferensi pada aspek kesalahan morfologi dan sintaksis. Dan dari aspek penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun dalam kajiannya. Karena santri PPMI Assalaam Surakarta dalam pengucapan percakapan sehari-hari keliru yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tatabahasa, dan kosakata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kesalahan morfologi dan sintaksis dalam komunikasi bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam komunikasi bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan morfologi dan sintaksis dalam komunikasi bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan dalam komunikasi bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat, dengan demikian pula penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang signifikan, baik untuk program studi Ilmu Bahasa Arab pada khususnya, pondok pesantren yang peneliti teliti, maupun masyarakat luas ada umumnya.

Beberapa manfaat yang diharapkan akan muncul melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian kebahasaan dan sosiolinguistik berupa penggunaan bahasa kedua dalam berkomunikasi khususnya terkait kesalahan berbahasa di lingkungan pondok pesantren PPMI Assalaam surakarta.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para pengajar dalam mengaplikasikan penggunaan bahasa asing dalam menyusun strategi pembelajaran sehingga dapat meminimalisir kesalahan. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi saran, masukan dan umpan balik bagi para pembimbing bagian pengurus bahasa PPMI Assalaam Surakarta untuk meningkatkan bahasa Arab para santri.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Adapun penelitian mengenai kesalahan dalam berbahasa telah banyak dilakukan, (1) penelitian tesis yang ditulis oleh Hanafi (2014), dengan judul “*Kesalahan Berbahasa Dalam “Al Muhasabah Al ‘Arabiyyahh Al Yaumiyyah Santri Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo Jawa Timur: Telaah Struktur Taksonomi”*”. Adapun hasil penelitiannya adalah; (1) banyak terjadi kesalahan bahasa Arab taksonomi linguistik, (2) kesalahan berbahasa banyak disebabkan oleh pembelajaran bahasa Arab yang kurang memperhatikan konstruksi linguistik Arab yang ada, terdapat beberapa faktor Arabisasi dan Indonesiasi pada beberapa kalimat yang digunakan untuk percakapan.

Adapun yang lainnya, (2) penelitian tesis yang ditulis oleh Novi Wulandari (2015), dengan judul “*Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Karangan Bahasa Inggris Mahasiswa Tahun Pertama*”. Adapun hasil penelitiannya adalah bentuk kesalahan gramatikal pada karangan bahasa Inggris mahasiswa pertama (Mahasiswa Perbankan Islam Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta Semester II). Dalam analisis tersebut penulis memfokuskan pada kesalahan morfologi dan sintaksis. Pada kesalahan morfologi telah ditemukan delapan jenis kesalahan, yaitu Penghilangan dan penambahan tanda jamak; kesalahan bentuk nomina, pronomina, verba. Gerund, dan adjektifa; serta ketidak-konsistenan. Sementara itu kesalahan pada ranah sintaksis meliputi dua puluh jenis kesalahan, yaitu konjugasi; penghilangan subjek, verba, artikel, preposisi; penggunaan artikel, konjungsi, dan preposisi; ketidak-konsistenan; urutan kata/frase; serta ketidak lengkapan frase. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut adalah faktor linguistik, berupa transfer interlingual, intralingual, dan penerjemahan.

Adapun yang lainnya, (3) penelitian tesis yang ditulis oleh Helmy Fauzi Awaliyah (2017), dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Studi Kasus Aspek Morfologi Dan Sintaksis Terhadap Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Dan Uin Maulana Malik Obrahim Malang Periode Wisuda 2013-2014*” Dalam analisis tesis tersebut hanya menggunakan objek skripsi berjumlah 9, diantaranya 5 skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dan 4 skripsi Uin Maulana Malik Obrahim Malang. Namun hanya mengumpulkan data dengan cara meminta *soft copy* yang telah ditulis oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut, dan menganalisis data dengan mengidentifikasi, klasifikasi, penjelasan kesalahan, dan penshahihan keabsahan. Adapun hasil dari tesis tersebut ditemukan

beberapa kesalahan dari aspek morfologi yang berjumlah 214 kasus, dan dari aspek sintaksis berjumlah 214 kasus. Dan terjadinya kesalahan dikarenakan kurangnya pemahaman akan suatu kaidah, konteks kalimat dan makna kosakata dalam menyusun kata/kalimat dengan sesuai kaidah struktur kalimat.

Adapun yang lainnya, (4) penelitian tesis yang ditulis oleh Nur Fauziah Fatawi (2016), dengan judul "*Campur Kode Dalam Komunikasi Bahasa Arab Santri Pondok Madinah Lampung Timur (Kajian Sociolinguistik)*". Penelitian ini menyikapi, bahwa campur kode dalam komunikasi berbahasa santri dengan bentuk-bentuk penyisipan, alternasi, dan leksikalisasi kongruen. Dan juga faktor yang menyebabkan munculnya campur kode adalah faktor linguistik dan non linguistik.

Adapun yang lainnya, (5) penelitian tesis yang ditulis oleh Yeni Lailatul Wahidah (2017), dengan judul "*Campur Kode Bahasa Arab Dalam Komunikasi Siswa Rohissma Al-Kautsar Bandar Lampung (Kajian Sociolinguistik)*". Penelitian ini mendeskripsikan mengenai campur kode yang terjadi di lingkungan sekolah dengan menganalisis dari segi bentuk campur kode tataran kata, frasa, dan kalimat.

Adapun yang lainnya, (6) penelitian disertasi yang ditulis oleh Hisyam Zaini (2011), dengan judul "*(Slang Santri Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)*". Dalam hasil penelitian ini, adanya pengaruh yang kuat antara bahasa pertama (B1) dalam bahasa asing (B2) bahasa Arab yang digunakan percakapan

sehari-hari di kalangan santri pondok pesantren modern darussalam gontor ponorogo. Peneliti mengungkap pengaruh tersebut disebabkan oleh pengaruh dari aspek linguistik. Pembentukan kosakata slang mencakup perubahan fonem; penambahan fonem, pengurangan fonem dan pemendekan bunyi panjang. Dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa kata yang mengalami arabisasi kata-kata Indonesia yang dilakukan dalam percakapan di kalangan santri pondok modern gontor ponorogo.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama mengkaji tentang campur kode yang berada di lembaga pendidikan. Namun dalam penelitian sebelumnya, belum ada penelitian atau kajian yang membahas tentang penggunaan bahasa yang mengkhususkan campur kode bahasa Arab dalam komunikasi santri PPMI Assalaam surakarta.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Sociolinguistik**

Penelitian ini menggunakan teori sociolinguistik yang berhubungan bahasa dengan fenomena sosial dan kultur termasuk memberikan informasi kajian kebahasaan dalam dunia pendidikan. Sociolinguistik adalah ilmu yang interdisipliner. Sociolinguistik sendiri berasal dari dua disiplin ilmu, yaitu sosiologi dan linguistik. Sosiologi

mengkaji mengenai manusia di dalam masyarakat dan proses sosial di dalamnya. Sedangkan linguistik membahas mengenai bahasa. Menurut Abdul Chaer, bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosial, dengan objek penelitiaannya adalah hubungan antara bahasa dengan faktor sosial di dalam suatu masyarakat.<sup>6</sup>

Istilah sosiolinguistik berasal dari dua kata yakni sosio dan linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari dan membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa (fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat), termasuk hakikat dan hubungan pembentukan unsur-unsurnya. Sosio adalah seakar dengan sosial, yakni berhubungan dengan manusia atau masyarakat dan fungsi-fungsi kemasyarakatan, kelompok-kelompok masyarakat dan fungsinya. Jadi sosiolinguisik adalah kajian yang menyusun teori-teori tentang hubungan masyarakat dengan bahasa. Berdasarkan pengertian sebelumnya, sosiolinguistik juga mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa khususnya perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan.<sup>7</sup>

Variasi bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau

---

<sup>6</sup> Abdul Chear, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 4.

<sup>7</sup> P. W. J. Nababan, *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: PT. Gramedia, 1993), hlm. 2.

kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisipliner yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu dalam masyarakat. Dapat disimpulkan sosiolinguistik adalah antardisipliner yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan bahasa digunakan dalam lingkungan tersebut.

Dalam masyarakat yang terbuka, artinya yang para anggotanya dapat menerima kedatangan anggota masyarakat lain, baik dari satu atau lebih dari satu masyarakat akan terjadi apa yang disebut kontak bahasa. Bahasa dari masyarakat yang menerima kedatangan akan saling memengaruhi dengan bahasa dari masyarakat yang datang. Hal yang sangat menonjol yang bisa terjadi dari adanya kontak bahasa ini adalah terjadinya atau terdapatnya yang disebut bilingualisme dan multilingualisme dengan berbagai macam kasusnya, seperti interferensi, intergrasi, alih kode dan campur kode.<sup>9</sup>

## **2. Interferensi**

Rumusan Hartman dan Stonk bahwa interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan

---

<sup>8</sup> Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 62.

<sup>9</sup> Abdul Chear, *Linguistik ...*, hlm. 65

pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa, dan kosakata.<sup>10</sup>

Interferensi, menurut Nababan, merupakan kekeliruan yang terjadi sebagai akibat terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau dialek ke dalam bahasa atau dialek kedua.<sup>11</sup> Chaerdan Agustina mengemukakan bahwa interferensi adalah peristiwa penyimpangan norma dari salah satu bahasa atau lebih.<sup>12</sup>

Suwito mengemukakan bahwa interferensi meliputi berbagai aspek kebahasaan, bias menyerap dalam bidang tata bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosa kata (leksikon), dan tata makna (semantik).<sup>13</sup>

Dengan demikian bahwa Interferensi merupakan gejala umum dalam ssiolinguistik yang terjadi sebagai akibat dari kontak bahasa, yaitu penggunaan dua bahasa atau lebih dalam masyarakat tutur yang multilingual. Ardiana<sup>14</sup> membagi interferensi menjadi lima macam, yaitu: (1) Interferensi kultural dapat tercermin melalui bahasa yang digunakan oleh dwibahasawan. Dalam tuturan dwibahasawan tersebut muncul unsur-unsur asing sebagai akibat usaha penutur untuk menyatakan fenomena atau pengalaman baru. (2) Interferensi semantika adalah interferensi yang terjadi dalam penggunaan kata

---

<sup>10</sup> Alwasilah, A Chaedar, *Beberapa Madhab dandikotomiTeoriLinguistik*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 131.

<sup>11</sup> P. W. J. Nababan, *Sosiolinguistik ...*, hlm. 10.

<sup>12</sup> Abdul Chaer dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik: ...*, hlm. 168.

<sup>13</sup> Suwito, *PengantarAwalSosiolinguistik: TeoridanProblema*, (Surakarta: HenaryCipta, 1985), hlm. 55.

<sup>14</sup> Leo IdraArdiana, *AnalisiskesalahanBerbahasa*, (FPBS IKIP Surabaya, 1990), hlm. 14.

yang mempunyai variable dalam suatu bahasa. (3) Interferensi leksikal, harus dibedakan dengan kata pinjaman. Kata pinjaman atau integrasi telah menyatu dengan bahasa kedua, sedangkan interferensi belum dapat diterima sebagai bagian bahasa kedua. Masuknya unsure leksikal bahasa pertama atau bahasa asing kedalam bahasa kedua itu bersifat mengganggu. (4) Interferensi fonologis mencakup intonasi, irama penjedaan dan artikulasi. (5) Interferensi gramatikal meliputi interferensi morfologis, fraseologis dan sintaksis.

### 3. Morfologi

Morfologi yaitu cabang linguistik yang mengkaji struktur intern kata, tata kata, atau tata bentuk, serta mengkaji unsur dasar atau satuan terkecil dari suatu bahasa.<sup>15</sup> Morfologi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *sharaf*, yaitu ilmu tentang asal usul kata yang dengan ilmu tersebut dapat diketahui bentuk-bentuk dari kata-kata bahasa Arab dan keadaannya yang bukan *i'rab* dan bukan *bina'*. Ilmu *sharaf* adalah ilmu yang membahas tentang berbagai kata dari sisi *tasrif*, *i'lal*, *idgham*, dan pengertian huruf.<sup>16</sup>

Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasannya adalah:

- Isim yang *mutamakkin* (yang dapat dii'rabkan)
- *Fi'il* yang dapat *ditasrif*.

### 4. Sintaksis

<sup>15</sup> Achmad Hp dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.54-55.

<sup>16</sup> Syaikh Musthafa Al-ghulayaini, *Tarjamahan Jami'ud Durusil Arabiyah*, (Semarang: CV Asy syifa, 1992), hlm. 14.

Sintaksis yaitu cabang linguistik yang mengkaji tentang kaidah-kaidah untuk membentuk suatu kalimat. Dalam bahasa Arab, sintaksis sama dengan ilmu nahwu, yaitu mempelajari bagaimana penyusunan kalimat dengan benar sesuai dengan gramatika bahasa. Kesalahan yang terjadi pada sintaksis adalah kesalahan yang menyangkut kalimat, klausa, dan frase.<sup>17</sup>

Sintaksis dalam bahasa Arab disebut ilmu nahwu yaitu ilmu yang mempelajari perubahan akhir kata maupun tetapnya kata tersebut. Ilmu nahwu ini membedakan *fa'il* (pelaku) dari *maf'ulnya* (objek), *mubtada'* (topik) dari *khobarnya* (komen), *hal* dari *tamyiz* dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani "sun" dengan "tatein" yang artinya menempatkan. Jadi kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Menurut Ramlan, bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Dan kalimat adalah satuan aramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> M. Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*, (Yogyakarta : UP Karyono, 1987), hlm.29.

<sup>18</sup> Muhammad Bakar Ismail, *Qowaid An Nahwi Bi Al Ushlub Al Ashri*, (Kairo: DarulManar, 2000), hlm. 4.

<sup>19</sup> Mansoer Pateda, *Linguistik (sebuah pengantar)*, (Bandung: Angkasa), hlm.85.

Fungsi dari sintaksis, yaitu subjek, predikat, objek, dan keterangan.<sup>20</sup> Menurut Verhaar (1978) fungsi-fungsi sintaksis itu yang terdiri dari unsur-unsur S P O K, merupakan kotak-kotak kosong yang tidak mempunyai arti apa-apa karena kekosongannya. Tempat-tempat kosong itu akan diisi oleh sesuatu yang berupa kategori dan memiliki peranan tertentu.<sup>21</sup>

Kesalahan yang terjadi pada sintaksis adalah kesalahan yang menyangkut kalimat, klausa, dan frase.<sup>22</sup> Jadi, bahwa yang terdapat dalam tiga hal utama yang dibahas dalam sintaksis, yaitu mengenai unit-unit bahasa dalam kalimat, klausa, dan frase.

#### 1) Frasa

Menurut Ramlan, Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih dan tidak melebihi batas fungsi. dan menurut Kridalaksana, Frase adalah gabungan dua kata lebih yang sifatnya tidak predikatif.<sup>23</sup>

Dalam bahasa Arab frase dikenal dengan istilah *murakkab*. Adapun *murakkab* terbagi menjadi enam macam, yaitu: (1) *murakkab isnādi*, (2) *murakkab iḍāfi*, (3) *murakkab bayāni*, (4) *murakkab aṭfi*, (5) *murakkab mazjī*, dan (6) *murakkab ‘adaḍi*.<sup>24</sup>

Namun dari keenam *murakkab* tersebut, hanya *murakkab*

<sup>20</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: RinekaCipta, 2014), hlm. 232.

<sup>21</sup> Abdul Chaer, *Linguistik...*, hlm. 240.

<sup>22</sup> M. Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis* (Yogyakarta : UP Karyono, 1987), hlm.29.

<sup>23</sup> Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab*, (Malang: Misyikat, 2004), hlm. 32.

<sup>24</sup> Muṣṭafā al-Ghalāyaini, *Jāmi’ ad-Durūs al-‘Arabiah* (Beirut: al-Maktabah al ‘Aṣriyyah, 1984), hlm.11.

*isnādi* yang tidak termasuk frase, melainkan masuk dalam tataran klausa.

## 2) Klausa

Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkonstruksi predikatif. Maksudnya didalam konstruksi itu ada komponen berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai (P); dan lain berfungsi sebagai (S), sebagai (O), dan sebagai keterangan.<sup>25</sup>

Dalam bahasa Arab juga telah dikenal tiga istilah kunci, yaitu: *kalimah*, *jumlah*, dan *kalām*. Kalimat dalam bahasa Indonesia disepadankan dengan kata. Sedangkan jumlah dan kalam dalam bahasa Indonesia disepadankan dengan kalimat. Namun demikian, al-Ghalayain telah membedakan antara jumlah dan *kalām*, menurut al-Ghalayain jumlah disebut juga dengan *murakkab isnādi*, yaitu konstruksi yang terdiri dari subjek (*musnad ilaih*) dan predikat (*musnad*). Sedangkan *kalam* merupakan konstruksi yang terdiri atas subjek dan predikat, mengandung makna yang utuh, dan dapat berdiri sendiri.<sup>26</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa klausa disepadankan dengan *murakkab isnādi* dalam bahasa Arab.

## 3) Kalimat

<sup>25</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 231.

<sup>26</sup> Muṣṭafāal-Ghalāyaini, *Jāmi' ad-Durūs al-'Arabiah* (Beirut: al-Maktabah al 'Aṣriyyah, 1984), hlm.6-7

Kalimat adalah satuan yang langsung digunakan dalam berbahasa, maka para tata bahasawan tradisional biasanya membuat definisi kalimat dengan mengaitkan peranan kalimat itu sebagai alat interaksi dan kelengkapan pesan atau isi yang akan disampaikan. Dalam bahasa Arab, kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti, dan disengaja serta berbahasa Arab.<sup>27</sup>

Jumlah adalah setiap kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih dan memberikan arti/pemahaman yang sempurna. Jumlah dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) *jumlah ismiyyah* (klausa nominal) yaitu jumlah yang didahului dengan *isim* (kata benda) atau *dhomir* (kata ganti), (2) *jumlah fi'liyyah* (verbal) yaitu jumlah yang didahului dengan *fi'il* (verba).<sup>28</sup>

*Jumlah* menjadi dua macam<sup>29</sup>, yaitu:

- a) *Jumlah Ismiyah* (nominal) adalah jumlah yang diawali dengan *isim* atau kata benda, tersusun dari subjek + predikat.
- b) *Jumlah Fi'liyah* (verbal) adalah jumlah yang diawali dengan *fi'il* atau kata kerja, tersusun dari predikat + subjek.

Dapat disimpulkan bahwa klausa (dalam bahasa Arab) adalah setiap kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih yang mengandung arti sempurna, terdiri atas subjek dan predikat.

<sup>27</sup> Abdul Chaer, *Linguistik...*, hlm. 240.

<sup>28</sup> Fuad NI'mah, *Mulakhos Qowaidu Al Lughoh Al Arabiyah*, (Beirut: Dar Ats Tsaqofah Al Islamiyah, 2010), hlm. 19.

<sup>29</sup> A Zakaria, *Ilmu Nahwu Praktis: Sistem Belajar 40 Jam*, (Garut: Ibn Azka Press, 2004), hlm. 11.

## G. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tentang kesalahan Kesalahan Gramatikal Dalam Percakapan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, yang terletak Surakarta, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah. Pondok Assalaam ini sebuah pesantren dengan santri datang dari seluruh wilayah Indonesia.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sudaryanto, metode penelitian bahasa menjadi tiga, yaitu; metode penilitin, metode kajian data, dan metode pemaparan hasil kajian data. Metode penelitian adalah cara yang ditempuh dalam penelitian sampai terkumpulnya data. Metode kajian data adalah cara yang digunakan untuk menginterpretasikan data, sehingga data tersebut dapat dipahami. Dan metode pemaparan hasil kajian data adalah cara mempresentasikan hasil analisis data di hadapan tim penguji atau siapa yang dianggap memerlukan.<sup>30</sup>

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi atau pengamatan dan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dan peneliti memanfaatkan informan, yaitu santri senior, atau pengurus OP3MIA yang bersedia membantu mendapatkan data penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Sudaryanto, *Metode Linguistik, Bagian Pertama, Ke Arah Memahami Metode Linguistik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, tt), hal. 62.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data, mulai dari tahap pengumpulan, penyusunan, serta analisis dan interpretasi atas data.<sup>31</sup> Dan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan objek yang diamati.<sup>32</sup> Metode ini peneliti memilih dengan pertimbangan yang bertujuan dapat memberikan deskripsi mengenai kesalahan-kesalahan berbahasa Arab pada santri.

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang utama adalah para santri PPMI Assalaam Surakarta, yang setiap harinya berkomunikasi dengan berbahasa Arab dan bahasa Inggris, namun peneliti hanya mengkaji Bahasa Arab. Dan peneliti akan mengambil beberapa sampel yang menjadi sumber data sesungguhnya, dan peneliti juga akan mengamati secara langsung percakapan sehari-hari yang dilakukan para santri.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak, dengan teknik sadap, teknik catat, dan teknik wawancara.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap kesalahan berbahasa dalam penerapan sosiolinguistik. Lalu peneliti mengumpulkan semua data, lalu melakukan beberapa langkah, diantaranya: a. Mengidentifikasi kesalahan, b.

---

<sup>31</sup> Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm.18.

<sup>32</sup> Margo S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 36.

Mengklasifikasi kesalahan, c. Menganalisis data kesalahan dan memperbaiki kesalahan, d. Meminta saran dan masukan berbagai sumber, agar tesis ini dapat menghasilkan yang maksimal.

#### **H. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah menerangkan uraian tentang PPMI Assalaam Surakarta.

Bab III membahas analisis bentuk kesalahan bahasa morfologi dan sintaksis dalam komunikasi sehari-hari pada santri PPMI Assalaam Surakarta

Bab IV membahas analisis faktor-faktor munculnya kesalahan-kesalahan dalam percakapan bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta.

Bab V adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan dari beberapa hal yang berkaitan dengan kesalahan gramatikal dalam percakapan bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta (Kajian Sociolinguistik), diantaranya:

##### 1. Bentuk kesalahan sociolinguistik bahasa morfologi dan sintaksis

Bentuk kesalahan morfologi, kurang afiks dalam *Fi'il / Verb*, kelebihan afiks dalam *isim / noun*, kurang afiks dalam *isim / noun*, salah pilih *isim / noun*, menentukan bentuk asal, bentukan *fi'il / Verb* (تصريف الفعل). Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa kesalahan bentuk morfologi pada komunikasi bahasa Arab sehari-hari pada santri PPMI Assalaam Surakarta, didominasi berupa kesalahan bentuk *fi'il / verb*. sistem pembentukan tersebut dinamakan dengan istilah *tafsir al-af'al*. Dalam kajian morfologi modern *tafsir al-af'al* merupakan salah satu metode dari *'ilmi al-sarf* (morfologi bahasa Arab).

Bentuk kesalahan sintaksis, diantaranya: kesalahan frasa, kesalahan klausa, dan kesalahan kalimat.

Diantaranya kesalahan frasa: (1) kesalahan penghilang partikel pada verba, (2) kesalahan salah pilih, (3) kesalahan nomina *taktakrif* *adjektif takrif*, dan (4) kesalahan *mubtada' taktarif* (penanggalan *alif lam* pada *mubtada'*). Kesalahan pembentukan frasa berupa salah pilih yang sering dijumpai dalam komunikasi bahasa Arab sehari-hari pada santri PPMI Assalaam Surakarta.

Kesalahan klausa diantaranya: (1) kesalahan salah pilih, (2) kesalahan penggunaan unsur yang berlebihan, dan (3) kesalahan penggunaan istilah Asing. Sama seperti kesalahan pada struktur frasa, kesalahan pembentukan klausa juga di dominasi oleh kesalahan salah pilih.

Kesalahan kalimat diantaranya: (1) kesalahan penambahan, (2) kesalahan penghilangan, (3) kesalahan pengganti posisi, dan (4) kesalahan pengganti unsur. Kesalahan pembentukan kalimat berupa pengganti posisi yang sering dijumpai dalam komunikasi bahasa Arab sehari-hari pada santri PPMI Assalaam Surakarta.

## 2. Faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam percakapan santri sehari-hari.

Kesalahan linguistik diantaranya faktor morfologi dan faktor sintaksis

Kesalahan non linguistik, diantaranya: faktor memperjelas penyampaian, faktor terbawanya kebiasaan, faktor yang menunjukkan suasana pembicara terkesan tidak formal, dan faktor keakraban.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terkait kesalahan gramatikal dalam percakapan bahasa Arab santri PPMI Assalaam Surakarta, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, yakni: (1) khususnya terhadap santri-santri yang berada di PPMI Assalaam Surakarta untuk membiasakan diri dengan komunikasi bahasa Arab yang sesuai gramatikal, agar nantinya bisa mempermudah memahami konteks bahasa Arab. Dan pada umumnya, bagi pembaca untuk menambah wawasan ilmunya dari yang belum tahu menjadi tahu.



**DAFTAR PUSTAKA**

- A Zakaria, *Ilmu Nahwu Praktis: Sistem Belajar 40 Jam*, Garut: IbnAzkaPress, 2004
- A. Rajihi, *Al-Tathbiq al-Nahwi*, Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1999
- Achmad dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Al-Hasyimi, Sayyid ahmad, *Jawahir al-Balaghah fi al-ma'ani wa al-bayan wa al-Badi'*, Beirut: Dar al-Fikr, 2000
- Alwi, Hasan, dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2010
- Ardiana, Leo Idra, *Analisis kesalahan Berbahasa*, Surabaya: FPBS IKIP, 1990
- Arifin, E. Zaenal & Junaiyah, H. M., *Sintaxis*, Jakarta: Gramedia, 2009
- Asrori, Imam, *Sintaksis Bahasa Arab*, Malang: Misyikat, 2004
- Chaedar, Alwasilah, A, *Beberapa Madhab dan dikotomi Teori Linguistik*, Bandung: Angkasa, 1985
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Chaer, Abdul, *Sosiolinguistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

- Dawud, Muhammad Muhammad, *al-Sawa'it wa al-Makna fi al-'Arabiyyah: Dirasah Dalaliyyah wa Mu'jam*, Kairo: Dar Gharib, 2001
- Al-Ghalāyaini, Muṣṭafā, *Jāmi' ad-Durūs al-'Arabiah*, Beirut: al-Maktabah al 'Aṣriyyah, 1984
- Al-Ghulayaini, Syaikh Musthafa, *Tarjamahan Jami'ud Durusil Arabiyah*, Semarang: CV Asy syifa, 1992
- Guntur, Tarigan Henry, *Pengajaran analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1978
- Haamid, M. Abdul, et.al, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Hassan, Tammam, *Al-Lughah al-'Arabiyyah: Ma'naha wa Mabuaha*, Kairo: 'Alam al-Kutub, 1988
- Ismalil, Muhammad Bahar, *Qowaid An-Nahwi Bi Al- Ahri*, Kairo: Darul Manar, 2000
- J. W. M. Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, Cetakan ke-6. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008
- Jarim, Ali dan Amin, *Al-Balaghatu al-Wadhihaty*, Mesir: Dar al-Ma'rif, 1951
- Keraf, Gorys, *Tata Bahasa Indonesia*, Flores: Nusa Indah, 1982
- Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT. Gramedia, Cetakan kelima, 2011
- M. Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*, Yogyakarta : UP Karyono, 1987
- Mansoer Pateda, *Linguistik (sebuah pengantar)*, Bandung: Angkasa.
- Margo S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Nashif, Bik, *Kitab Qawaid al-Lughah al-Arabiyyah*, Surabaya: Bangil Indah.

Ni'mah, Fuad, *Mulakhos Qowaidu Al Lughoh Al Arabiyah*, Beirut: Dar Ats Tsaqofah Al Islamiyah, 2010

P. W. J. Nababan, *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*, Yogyakarta: PT. Gramedia, 1993

Sudaryanto, *Metode Linguistik, Bagian Pertama, Ke Arah Memahami Metode Linguistik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, tt.

Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980

Suwito, *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*, Surakarta: Henary Cipta, 1985

Zakariya, Misyal, *Al-alsuniyyah Ilm al-Lugah al-hadis: Mabadi' uha wa I'lamuha*, Beirut: Al-Muassisu al-jami'ah li ad-Dirosati wa an-Nasyri, 1980

### Internet

<http://assalaam.or.id/id/sample-page/sejarah-berdiri/> , diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 19.30.

<http://assalaam.or.id/id/sample-page/lambang-pondok/>, diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 19.40.

<http://assalaam.or.id/id/sample-page/visi-dan-misi/>, diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 19.50.

<http://assalaam.or.id/id/sample-page/pimpinan/> , diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 19.55.

<http://assalaam.or.id/id/mpp/pengurus-pusat/>, diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 20.00.

<http://assalaam.or.id/id/pendidikan/pendidikan-formal/>, diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 20.10.

<http://assalaam.or.id/id/pendidikan/pendidikan-non-formal/>, diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 20.15.

<http://assalaam.or.id/id/pendidikan/jadwal-harian-santri/>, diakses tanggal 01 Mei 2017, pukul 20.20.



## LAMPIRAN I

Transkrip data dari ungkapan sehari-hari santri PPMI Assalaam Surakarta:

A: أخى، تكل أم لا؟

“*Ya Akhi, nakulu amlā?*”

B: لما

“*Lammā*”

A: هيا نذهب الى المطعم، هيا نكل

“*Hal nazhabu ila al-maṭ’amu, na’am!*”

B: لا، كسلا، الأطباق غير لذيذ

“*lā kaslan, al-aṭbaqu gairu laziz*”

A: تصومو أملا؟

“*taṣūmū amlā’?*”

B: لا

“*lā*”

A: في وقت الليلة ما هي الأطباق

“*Fī waqti allailati mā hiya al aṭbāqu?*”

B: يمكن الدجاج

“*Yumkinu al-dajājat*”

-----

## LAMPIRAN II

A: اخي، الآن في أي ساعة؟

“*Ya akhi, alān fī ayyu s̄ā’h?*”

B: ساعة ستة صباحا

“*s̄ā’atu sittata ṣabāhan*”

A: خلاس الاستحمام حتى الآن؟

“*khalas al-istihmām ḥatta al-āna*”

B: لاء، هذا ارید استحمام

“*lammā, hazā urīdu istihmām*”

A: في الطابور بالنسبة لي!

“*fī al-ṭabūr binnisabati lī*”

B: أين؟

“*aina?*”

A: أنا بعدك نعم!

“*ana ba’daka na’am*”

B: نعم

“*na’am*”

A: خلاس لم؟

“*khalas lam?*”

B: لاء، بعد قليل

“*lammā, ba'da qalīl*”

A: اطلبوا الشامبوك نعم

“*aṭlubū al-syambūka na'am*”

B: نعم

“*na'am*”

A: لا يزال طويل؟

“*lā yazālu ṭawīlu*”

B: نعم، بعد قليل

“*na'am, ba'da qalīl*”

-----



### LAMPIRAN III

A: أخي، من بولس الان؟

*“akhi, man būlisu al-āna?”*

B: لا عرف اخي

*“lā a’rif akhi”*

A: أي فصل؟

*“Ayyu faṣlin?”*

B: فصل الثامن المدرسة الثانوية

*“faṣlu al-ṣaminu al-madrasah al-sanawiyah”*

A: قم بتشغيل المصباح نعم

*“qum bitasygīli al-miṣbāhu na’am!”*

B: نعم اخي

*“na’am akhi”*

---



#### LAMPIRAN IV

A: هل تريد أن تغسل أم لا؟

*“hal turīdu an tagsilu am lā?”*

B: لا

*“lā”*

A: مينجم الدلوك

*“Minjam al-dalwuka”*

B: ذلك

*“zalik”*

A: اطلبوا صابون الغسيل

*“utlub šābūn al-gasīlu”*

B: نعم

*“na’am”*

---



## LAMPIRAN V

A: هيا نذهب إلى المسجد

*“hayya nazhabu ila al-masjid”*

B: هيا

*“hayya”*

A: بعد الصلاة ، شباتشي مافي في المسجد

*“ba'da shalat , Syabāsyibī māfī fil masjid”*

B: أين وضعتها؟

*“aina waḍ'atuhā”*

A: في الجزء الخلفي من الشرق ، مع من تأخذ؟

*“fī al-juz' al-khalafī min al-shariq , ma'a man ta'khuzu??”*

B: لا أعرف ، غدا سعي مرة أخرى

*“la 'arif , ghadan sa'e maratan 'ukhra”*

A: أمس ، قرآني مافي

*“amsī qur'anī māfī”*

B: صبيرا

*“ṣabaran”*

---

#### LAMPIRAN IV

A: يا أخي، اخرج معي نعم

*“ya akhi, akhraja ma’ī na’am!”*

B: الى اين نحن ذاهب

*“Ila aina nahnu zāhab?”*

A: نذهب الى sgm

*“nažāhabu ila sgm”*

ke sgm

C: بعد دونغ

*“Ba’da dūnag”*

A: قد يكون

*“qad yakūnu”*



## DAFTAR OBSERVASI

NO	TEMPAT DAN TANGGAL	OBSERVASI
1	5 Agustus 2018, bertempat di lingkungan santri putra	Menemui beberapa kakak kelas dari pengurus bahasa, kemudian keliling pondok di kompleks santri putra.
2	19 Agustus 2018, bertempat di lingkungan santri putra	Menemui salah satu dari pengurus bahasa, kemudian keliling pondok di kompleks santri putra, pada waktu itu mereka mempunyai kegiatan yang berbagai macam, dan peneliti mengamati percakapan mereka di masjid, rayon, restoran, dan di taman. Begitu pula mewawancarai dari beberapa santri yang berada di masjid.
3	2 September 2018, bertempat di lingkungan santri putra	Menemui salah satu dari pengurus bahasa, kemudian keliling pondok di kompleks santri putra, dan peneliti mengamati percakapan mereka di rayon, kamar mandi, reservoir. Begitu pula mewawancarai dari beberapa santri yang berada di rayon.
4	22 September 2018, bertempat di lingkungan santri putra	Menemui salah satu dari pengurus bahasa, kemudian keliling pondok di kompleks santri putra, peneliti mengamati percakapan mereka di lingkungan masjid, taman, diluar kelas, mencatat dari beberapa mading yang tertulis murfodat.

## CURRICULUM VITAE

- **Data Diri**

Nama : Ahmad Falah  
TTL : Jepara, 09 Nopember 1990  
Alamat : Jl. Raya Margoyoso no.26 Kalinyamatan Jepara  
No Hp : 085 292 463 321  
E-mail: dr.ahmad0911@gmail.com

- **Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	SD N 1 Purwogondo	Jepara	2002
2.	SMP Islam Sultan Agung 3	Jepara	2005
4	Takhasus PPMI Assalaam	Surakarta	2006
3.	MA PPMI Assalaam	Surakarta	2009
4.	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2015

- **Pengalaman Organisasi**

No.	Nama Sekolah	Jabatan	Tahun
1.	PPMI Assalaam	OP3MI Assalaam Bag. Pendidikan dan Pengajaran	2007 - 2008
2	UKM Olahraga	Sekretaris Cab.Tenis Meja	2010 - 2012